

I N J I L

D A L A M

1 0

K A T A

PANDUAN BELAJAR

P A U L E L L I S

Injil dalam 10 Kata: Panduan Belajar¹

Buku *Injil dalam 10 Kata* dapat digunakan untuk pembelajaran pribadi maupun kelompok, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tertera di bawah. Dalam pembelajaran kelompok, rentang waktu 12 minggu dapat memberi ruang 1 minggu untuk mengulas dan membahas setiap bab. Sebelum pertemuan, setiap anggota kelompok membaca 1 bab buku. Lalu, ketika berkumpul bersama (atau bertemu secara daring), gunakan pertanyaan-pertanyaan yang ada sebagai papan luncur untuk diskusi. Tidak ada ujian ataupun nilai yang diambil. Jika pembahasan yang ada berbelok ke arah yang tak terduga, tetaplah terbuka dengan kemungkinan bahwa Roh Kudus ingin membawa Anda ke arah tersebut. Tujuan kita adalah untuk bertumbuh di dalam anugerah dan pengenalan akan Yesus. Karenanya, saya menyarankan untuk setiap sesi belajar ditutup dengan doa ucapan syukur dan pujian bagi Yesus dan apa yang telah Dia lakukan. Jika Anda ingin memiliki momen untuk refleksi, saya juga telah menyediakan beberapa sugesti untuk hal tersebut.

Satu hal terakhir; kita semua sedang ada di dalam sebuah perjalanan, dan kita semua melihat berbagai hal dengan cara yang sedikit berbeda. Kalau Anda memiliki pengertian yang baik tentang kasih karunia, bersikaplah kepada mereka yang belum dengan kasih karunia pula. Perlakukan orang sebagaimana Yesus mengasihi mereka, karena Ia benar-benar mengasihi mereka. Anda tidak perlu mengubah orang di dalam kelompok Anda. Itu bukanlah tugas Anda. Tugas Anda adalah membiarkan Roh Kudus untuk melakukan tugas-Nya, dan hal terbaik yang Anda bisa lakukan supaya hal itu terjadi adalah dengan mengasihi orang lain dan mengikuti tuntunan-Nya.

Prolog – Buku: Diluar Hutan Belantara

- a. Apa yang muncul di dalam pikiran ketika Anda mendengar kata “Injil”? Dapatkah Anda merangkum Injil dalam satu kalimat yang manis dan singkat?
- b. Kalau Injil merupakan kabar baik, apakah mungkin sebagian orang di gereja belum pernah mendengarnya? Bagaimana kita telah mencampurkan kabar buruk ke dalam kabar baik? Apa itu injil asbak? Apakah Hukum Taurat itu Injil? Label harga apa saja yang telah kita pasangkan pada kasih karunia Tuhan yang sebenarnya cuma-cuma?
- c. Diskusikan pernyataan ini: “Kekristenan bukanlah sebuah daftar tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Kekristenan adalah Kristus. Kekristenan bukanlah sebuah ‘test’ (ujian), tapi sebuah ‘rest’ (peristirahatan).” Dari pengalaman Anda, apakah orang Kristen dan para pemimpin gereja saat ini sedang bergerak dari postur beristirahat di dalam Kristus?
- d. Paul (penulis buku) berkata bahwa satu-satunya hal yang dapat menghentikan Anda dari berjalan di dalam kasih dan anugerah Tuhan adalah ketidakpercayaan. Apa itu orang percaya yang tidak percaya? Bagaimana bisa seorang Kristen memperlihatkan ketidakpercayaannya akan kebaikan Tuhan?

¹ Versi 1.0 (Maret 2020). *Terjemahan Bahasa Indonesia versi YT2023.12.12*

- e. Ketika Charles Spurgeon berbicara tentang bahaya dari bertumbuh keluar dari kasih karunia, ia merujuk kepada orang Kristen yang berpikir bahwa anugerah hanyalah diperuntukkan bagi orang berdosa dan bukan mereka. Bahas beberapa cara kita bisa “tumbuh keluar” atau menyimpang dari kasih karunia.
- f. Ambil waktu sesaat: Roma 1:16 berkata bahwa ada kuasa di dalam Injil. Saat Anda memulai waktu belajar ini, mintalah Roh Kudus untuk membukakan kuasa dari Injil itu di dalam hidupmu. “Bapa, bebaskan aku dari tradisi-tradisi manusia yang menghantarkan kematian dan membuat karakter-Mu tampak buram. Tolong aku untuk melihat Engkau lewat Anak-Mu, Yesus. Putuskan belenggu-belenggu yang ada, sehingga aku dapat menari di lapangan kasih karunia-Mu yang terbuka lebar.”

1. Dikasihi

- a. Bagaimana kita bisa tahu kalau Tuhan mengasihi kita? Di mana buktinya? Lengkapi kalimat berikut: Tuhan mengasihi saya karena _____.
- b. Pernahkah Anda berpikir kalau Tuhan akan lebih mengasihi Anda (atau kurang) jika Anda berperilaku dengan cara tertentu? Pernahkah Anda percaya kalau Bapa-mu yang di surga bisa saja berhenti mengasihi Anda? Lewat perumpamaan tentang anak yang hilang, apa yang disingkapkan kepada Anda tentang kasih Tuhan? Apa yang menghentikan si anak sulung untuk menikmati kasih ayahnya?
- c. Paul berkata kalau jarang sekali kita mendengar kasih Tuhan diberitakan tanpa pancingan dan syarat. “Kasih-Nya tidak bersyarat – tapi ada syaratnya.” Dari pengalaman Anda, seberapa benar kalimat tersebut?
- d. Apa artinya meninggalkan kasih mula-mula Anda? Bagaimana cara kita kembali?
- e. Jika Anda sepenuhnya menangkap betapa lebar dan dalamnya kasih Bapa yang tidak kenal menyerah itu bagi Anda, apa yang bisa berubah di dalam hidup Anda?
- f. Bayangkan kalau Anda diberikan satu kesempatan untuk berbicara di hadapan seluruh dunia. Apa Satu Kebenaran Terbesar yang Anda hendak impartasikan?
- g. Diskusikan pernyataan dari buku berikut: “Satu-satunya hal yang dapat menjadi penghalang antara Anda dan kasih-Nya adalah penolakan Anda. Satu-satunya hal yang dapat memisahkan Anda dari kasih Tuhan adalah diri Anda sendiri.”
- h. Ambil waktu sesaat: Karena Tuhan adalah kasih, baca 1 Korintus 13 sambil menukar kata “kasih” dengan “Tuhan”. Apa yang latihan ini singkapkan tentang karakter Tuhan?

2. Diampuni

- a. Apa arti harafiah dari kata “pengampunan”? Apa hubungan antara anugerah dan pengampunan?
- b. Menurut Yohanes 1:29 dan 1 Yohanes 2:2, dosa siapakah yang Yesus tanggung di atas kayu salib?
- c. Di Khotbah di Bukit, mengapa Yesus berkata kalau kita harus mengampuni orang lain sebelum Tuhan akan mengampuni kita? Bagaimana salib mengubah pesan tentang pengampunan? Di Perjanjian Baru, apa yang Tuhan katakan tentang menyimpan atau memperhitungkan pelanggaran dan dosa-dosa kita? (Petunjuk: baca 2 Korintus 5:19)

- d. Apakah ada sesuatu yang harus kita lakukan sebelum Tuhan memaafkan kita? Apakah kita perlu mempertahankan pengampunan Tuhan bagi kita (cth: dengan mengaku dosa secara teratur)? Apakah kita diampuni karena apa yang kita lakukan, atau karena apa yang Yesus lakukan, atau keduanya?
- e. Apa obat yang Tuhan beri untuk tuduhan dan rasa bersalah? Apa hal-hal yang dapat menghentikan kita dari menerima pengampunan-Nya? Jika Anda telah melakukan sesuatu yang tidak dapat dimaafkan, apa yang dapat Anda lakukan untuk menerima pengampunan-Nya?
- f. Ambil waktu sesaat: Sudahkah Anda menerima pengampunan Bapa-mu, atautkah Anda masih memukuli diri Anda sendiri karena kesalahan-kesalahan Anda di masa lalu? Baca Mazmur 103:11-12. Bawa segala penyesalan dan rasa bersalah Anda ke kayu salib, dan tinggalkan mereka di sana. Sebagaimana Anda menerima kasih karunia-Nya, lepaskanlah mereka yang telah melukai Anda. Jadilah “better” (lebih baik), bukan “bitter” (kepahitan).

3. Diselamatkan

- a. Penyingkapan tentang kebaikan dan kasih Tuhan akan mendorong kita untuk memercayai Dia. Jadi mengapa sebagian orang masih menyimpan rasa tidak percaya terhadap Tuhan?
- b. Sebagian orang melihat iman sebagai sesuatu yang harus mereka hasilkan sendiri, namun iman sebenarnya hanyalah respon positif terhadap apa yang Tuhan katakan atau lakukan. Iman adalah berkata ya kepada Yesus. Apa arti dari bertekun dalam iman? Bagaimana kita bisa mengalami kejatuhan (dari kasih karunia)?
- c. Yesus menerima siapapun yang datang kepada-Nya, namun Yesus juga berkata kalau Ia datang “untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya.” Apa yang sebenarnya Yesus maksud? Dalam artian apa kebenaran bersifat memecah-belah?
- d. Apa maksud dari mengerjakan keselamatan dengan takut dan gentar? Pernahkah Anda mengambil langkah iman terlepas dari kekuatiran Anda? Apa yang terjadi?
- e. Ambil waktu sesaat: Di zaman yang penuh ketidakpastian seperti sekarang, keraguan telah menjadi idola. Bahkan di dalam gereja, ada orang yang akan memberi makan keraguan Anda dan membuat iman Anda kelaparan. Namun, Yesus berkata, “Aku berkata kepadamu: *Sesungguhnya* barangsiapa percaya, ia mempunyai hidup yang kekal” (Yoh 6:47). Apakah Anda memiliki jaminan atas keselamatan Anda?² Para penulis Perjanjian Baru menulis supaya Anda dapat percaya *dan tahu* bahwa Anda sudah diselamatkan. Sudahkah Anda tahu pasti akan hal itu? Apakah Anda berhasil diyakinkan sepenuhnya? Kalau belum, mintalah Sang Roh Kasih Karunia untuk menyingkapkan kebaikan Tuhan dan komitmen-Nya yang penuh untuk kita. Minta Dia untuk menunjukkan bahwa Yesus memang layak dipercaya dan sepenuhnya sanggup untuk menyelamatkan semua orang yang memanggil kepada-Nya.

² Sejak menulis buku *Injil dalam 10 Kata*, ada pembaca yang bertanya kepada saya, “Bagaimana saya bisa tahu kalau saya sudah diselamatkan?” Temukan jawaban saya di: <https://wp.me/pNzdT-2R3>.

4. Persekutuan

- a. Kemungkinan topik ini adalah bab terpenting di dalam buku, karena sekaligus Anda menangkap pemahaman tentang persekutuan (disatukannya) Anda dengan Tuhan, semua potongan puzzle lainnya akan jatuh ke tempatnya masing-masing. “Di dalam persekutuan Anda dengan Kristus, Anda dikasihi, diampuni, diselamatkan, diterima, kudus, benar, mati bagi dosa, hidup baru, dan rajani.” Apakah menurut Anda orang Kristen sepenuhnya paham tentang persekutuan mereka dengan Tuhan?
- b. Yesus berkata, “Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya.” Apa yang metafora tersebut singkapkan tentang hubungan kita dengan Tuhan?³
- c. Yesus berkata bahwa Roh Kudus akan menjadikan kita tempat Diri-Nya berdiam (lihat Yohanes 14:16-17, 23). Lalu, mengapa sebagian orang berpikir bahwa Roh Kudus bisa saja meninggalkan kita atau menarik persekutuan-Nya dari kita?
- d. 1 Yohanes 4:17 tentunya adalah salah satu ayat yang paling dianggap remeh: “karena sebagaimana Dia itu ada, kita juga ada di dalam dunia ini” (terjemahan MILT). Bongkar dampak dari menjadi satu dengan Tuhan dengan melengkapi titik-titik kosong berikut: Yesus itu _____, maka dari itu saya juga _____.
- e. Di Perjanjian Lama, Daud berbicara tentang berdiri di atas bukit batu yang kokoh (Mazmur 40:2). Bahkan, kita juga bernyanyi tentang berdiri di atas Sang Batu Karang. Namun sekarang Anda sudah menjadi satu dengan Tuhan, sebagaimana ranting adalah satu dengan pokok, atau lengan adalah satu dengan tubuh. Anda tidak sekadar berdiri di atas batu karang seperti nelayan yang bertahan dalam bahaya ombak; Anda adalah bagian dari Sang Batu Karang itu sendiri. Saat Anda menangkap betapa intimnya persekutuan/penyatuan Anda dengan Tuhan, menurut Anda bagaimana hal ini akan memengaruhi rasa aman dan damai di dalam diri Anda?
- f. Ambil waktu sesaat: Apakah Anda merasa bahwa diri Anda terhubung dengan Kristus? Apakah Anda bergumul untuk menghasilkan buah-Nya? Berhentilah bergumul. Tenang, santai. Perbaharui pikiran Anda dan percayai apa yang Yesus katakan tentang persekutuan/penyatuan Anda dengan-Nya. Bagaimana cara kita melibatkan diri di dalam per-Satu-an ilahi tersebut? 2 Pet 1:2-4 menuliskan caranya, yakni dengan memercayai janji-janjiNya yang berharga bagi kita. Temukan satu janji dalam firman-Nya yang berbicara kuat bagi situasi Anda saat ini, lalu berdirilah di atasnya. Mulailah dengan Filipi 4:19 dan Efesus 1:3.

³ Jika Anda khawatir kalau Yesus akan memotong Anda karena Anda adalah ranting yang tidak berbuah (Yoh 15:2), ketahuilah kalau hal itu tidak akan terjadi. Yesus tidak mengamputasi bagian-bagian tubuhNya. Ranting yang tidak berbuah itu diangkat, bukan dibuang. Untuk pembahasan lebih lanjut, lihat artikel saya, “Apa yang terjadi dengan ranting yang tak berbuah?” di: <https://wp.me/pNzdT-Wd>

5. Diterima

- a. Yesus mempraktikkan penerimaan yang radikal, tetapi manusia bisa jadi pemilih. Sebutkan beberapa cara gereja-gereja mengkomunikasikan berbagai peraturan apabila seseorang mau dianggap sebagai “salah satu dari kami”! Jenis orang-orang seperti apa yang kita pinggirkan? Siapakah orang-orang yang terlantar di pojokan? Menurut Anda, bagaimana Yesus akan memperlakukan mereka?
- b. Kalau Tuhan mengasihi seluruh dunia, mengapa sebagian orang yakin kalau mereka harus berdaya upaya demi mendapatkan pengakuan-Nya? Sebutkan beberapa cara kita mempromosikan kekristenan berbasis kinerja dan keanggotaan (“churchianity”)! Diskusikan beberapa cara gereja Anda menyingkapkan penerimaan Yesus yang radikal.
- c. Ketika Anda coba membayangkan Tuhan, apakah Anda terbayang akan Dia sebagai seorang majikan atau sebagai Bapa Anda?
- d. Hal apa yang bisa membuat Tuhan senang? Bagaimana cara kita menyenangkan Tuhan?
- e. Mengapa Paul (penulis buku) berkata bahwa mengecewakan Tuhan adalah sesuatu yang mustahil?
- f. Kebanyakan orang Kristen tidak akan pernah mau mengorbankan diri mereka kepada berhala-berhala karir dan materialisme, namun tanpa ragu mereka membakar diri mereka di atas mezbah yang disebut pelayanan. Kok bisa? Menurut Anda, apa pendapat Yesus tentang hal ini?
- g. Ketika Yesus dibaptis, kata-kata penuh kasih, penerimaan, dan kepuasan ilahi mengalir dari surga (lihat Matius 17:5). Kata-kata tersebut diucapkan sebelum Yesus melakukan apapun di dalam pelayanan-Nya, yang menunjukkan bahwa kasih Bapa kita tidaklah terpengaruh oleh apa yang kita lakukan. “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.” Tutup mata Anda dan bayangkan bagaimana Bapa Surgawi Anda mengucapkan kata-kata yang sama ke atas diri Anda.
- h. Ketika Anda telah menangkap seberapa besar kasih Bapa bagi Anda dan bagaimana Dia begitu condong kepada keberhasilan Anda, menurut Anda, bagaimana hal ini akan mengubah harga diri Anda? Bagaimana hal ini akan memengaruhi pilihan-pilihan yang akan Anda buat dan resiko-resiko yang akan Anda ambil?
- i. Ambil waktu sesaat: Dari manakah Anda mendapatkan perasaan harga diri Anda? Apakah datangnya dari performa diri Anda dan hal-hal yang dapat Anda lakukan? Ataukah harga diri Anda datang dari penerimaan Bapa surgawi Anda yang tanpa syarat? Apakah Anda suka membanding-bandingkan diri dengan orang lain, ataukah Anda merasa aman di dalam kulit Anda sendiri? Apakah “peace” (damai sejahtera) Anda ditentukan oleh “performance” (kinerja) Anda? Renungkanlah kata-kata penuh kuasa di dalam Roma 8:31-34. Tuhan berpihak kepada Anda. Tuhan membenarkan Anda. Tuhan akan menyediakan segala sesuatu yang Anda butuhkan dengan begitu murah hati dan limpahnya. Lihatlah Bapa yang bercahaya atas diri Anda, dan jadilah merdeka dari berbagai ekspektasi dan pengaruh kuasa gelap yang mendorong manusia untuk membuktikan diri.

6. Kudus

- Sebagaimana “tidak adanya gelap” bukanlah definisi terang, “tidak adanya dosa” juga bukanlah definisi kekudusan. Tuhan itu kudus, namun apa itu kekudusan? Sebutkan beberapa definisi yang kurang utuh tentang kekudusan!
- Apakah orang-orang Kristen memang sudah kudus, ataukah mereka sedang dalam perjalanan menuju menjadi kudus? Apa artinya “menjadi kudus”?
- Apakah hukum Taurat menunjukkan cara bagaimana kita bisa hidup kudus? Apakah kita dibuat kudus, atau tetap terjaga kudus, dengan cara menjaga diri untuk tetap melakukan segala perintah Yesus?
- Paul berkata, “Kekudusan praktis adalah suatu istilah yang harus diwaspadai, karena itu seringkali menyembunyikan sebuah mata kail.” Diskusikan.
- Ambil waktu sesaat: apakah selama ini Anda berpeluh bagi Yesus di dalam pencarian tak berujung untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu diri? Apakah Anda melihat diri Anda berlari dalam sebuah maraton moralitas tanpa garis akhir selain kematian? Letakkanlah keyakinan Anda di dalam Yesus. Izinkan Roh-Nya untuk meyakinkan Anda bahwa Anda telah dibuat kudus melalui korban Kristus yang sempurna. Memang betul, Anda bagai permata yang masih memiliki sisi-sisi kasar. Namun Anda adalah bagian dari “bangsa yang kudus,” dan “Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus” (Filipi 1:6, 1 Petrus 2:9).

7. Kebenaran

- Paul berkata bahwa banyak orang Kristen kurang lebih tahu kalau mereka itu orang benar, namun mereka tidak *merasa* benar. Apakah Anda merasa benar? Dari manakah datangnya kebenaran yang melampaui kebenaran orang-orang Farisi itu? Di atas dasar apa kita bisa mengatakan bahwa diri kita benar?
- Apa yang harus Anda lakukan untuk mewarisi hidup yang kekal? Apa yang Yesus ingin kita bawa ke meja pesta-Nya?
- Ada berapa banyak dosa yang Yesus lakukan sebelum diri-Nya dibuat menjadi dosa itu sendiri? Ada berapa banyak perbuatan kebenaran yang sudah Anda lakukan sebelum Anda dibenarkan? (Petunjuk: lihat 2 Korintus 5:21.)
- Menurut Anda, mengapa sebagian orang percaya berpikir bahwa Roh Kudus bertugas menginsafkan/meyakinkan mereka akan dosa mereka, padahal Yesus berkata bahwa Roh akan meyakinkan mereka akan kebenaran mereka?
- Amsal 24:16 berkata, “Sebab tujuh kali orang benar jatuh, namun ia bangun kembali.” Jadi, yang menjadikan kita orang benar atau tidak benar bukanlah kejatuhan kita. Oleh kasih karunia Tuhan-lah kita bisa bangkit dan berdiri kembali. Ingat saat Anda terakhir kali tersandung dan jatuh. Suara mana yang berbicara lebih keras di pikiran Anda: suara hati nurani Anda yang bersalah dan menuduh, ataukah suara penghiburan Sang Penghibur? (Petunjuk: suara pertama akan menunjuk kepada pribadi Anda dan keburukan Anda; suara kedua akan menunjuk kepada pribadi Yesus dan kebaikan-Nya.) Bagaimana cara kita melatih diri untuk mendengarkan kata-kata Tuhan yang membangkitkan kala kita jatuh?
- Ambil waktu sesaat: Apakah Anda dilumpuhkan oleh ketidakmampuan untuk membedakan kehendak Tuhan bagi hidup Anda?

- g. Apakah Anda digerogoti oleh rasa tidak pernah cukup baik atau tidak pernah berbuat cukup? Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka Anda tidak akan salah langkah. “Rancangan orang benar adalah adil” (Amsal 12:5). Kalau Tuhan memberkati pekerjaan tangan Anda, apa yang bisa terjadi? Mulailah bermimpi dengan Roh Kudus tentang rencana-rencana yang telah Dia sembunyikan di dalam diri Anda – di dalam hasrat, talenta, dan mimpi-mimpi Anda.

8. Mati

- a. Apa artinya saat kita berkata bahwa Allah adalah Tuhan atas *masa lalu* Anda? Bagaimana Kristus memberi kita sejarah yang baru? Apa rencana Tuhan untuk berurusan dengan diri Anda yang lama?
- b. Apa yang Yesus maksud ketika Ia berkata “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku”? Apa yang salah dengan ungkapan “mati dari diri sendiri”?
- c. Mengapa sebagian orang Kristen berperilaku seakan-akan mereka adalah orang yang berbeda di hari Minggu dan hari Senin? Apa obat penawar untuk Kekristenan model muka dua seperti ini?
- d. Mengapa sebagian orang Kristen melanjutkan kebiasaan dosa mereka? Apakah berbuat dosa membuktikan bahwa kita masih memiliki sifat dasar dosa? Apa arti dari berjalan menurut daging?
- e. Paul berkata, “Jika saja orang percaya pada umumnya bisa menangkap dan berpegang pada kebenaran ini – *saya sudah mati* – setengah dari program gereja kita akan berhenti seketika.” Diskusikan hal ini.
- f. Ambil waktu sesaat: Apakah Anda sedang bergumul dengan dosa? Apakah Anda terus diganggu oleh godaan-godaan masa lalu? Pandanglah diri Anda mati terhadap dosa dan hidup bagi Kristus. Jangan lawan godaan dengan otot moralitas Anda yang lemah. Berjalanlah oleh iman di dalam Pribadi yang telah menjadi dosa supaya Anda bisa dijadikan benar. Jangan ikuti irama dari lantunan dosa atau puisi penghakiman. Makanlah dari Firman Tuhan yang baik. Mulailah memproklamirkan Galatia 2:20 atas diri Anda sendiri.

9. Baru

- a. Kalau yang lama sudah berlalu dan yang baru sudah datang, mengapa sebagian orang Kristen melihat bahwa mereka sedang berada di dalam perjalanan seumur hidup menuju Tanah Perjanjian?
- b. “Engkau lahir dari Allah,” kata Rasul Yohanes. “Engkau adalah ciptaan yang baru,” kata Rasul Paulus. Apa bukti dari kehidupan yang baru ini?
- c. Apa yang Yohanes maksud ketika Ia berkata, “Tidak ada seorangpun yang tinggal di dalam Dia akan terus berbuat dosa”? Apa arti dari menjadi “Sonful” (penuh dengan Sang Anak), bukan “sinful” (penuh dengan dosa)?
- d. Kita butuh waktu untuk belajar berjalan di dalam jalan yang baru (berjalan dalam Roh). Akan ada langkah yang keliru dan juga kemunduran. Ketika Anda tersandung, pesan apa yang akan Anda dengar dari seorang pengkhotbah Perjanjian Lama? Bagaimana hal itu

berbeda dengan apa yang akan Anda dengar dari seorang pengkhotbah Perjanjian Baru? Pesan mana yang Anda dengarkan?

- e. Ambil waktu sesaat: Renungkanlah 2 Korintus 5:17: “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.” Minta Roh Kudus untuk menyingkapkan tentang apa yang baru tentang diri Anda. Baca puisi “Siapa Aku?” dengan bersuara.

10. Kerajaan

- a. Apakah Anda melihat diri Anda sendiri sebagai seorang raja atau hamba? Satu dengan Tuhan, apakah Anda seorang pengemis atau pangeran? Menurut Anda, apakah gereja menangkap dengan baik arti dari menjadi imamat yang rajani?
- b. Ketika hal yang buruk terjadi, siapa yang cenderung kita salahkan? Apa yang menghentikan kita dari bangkit dalam otoritas yang telah Tuhan berikan dan menghadapi raksasa-raksasa di dalam hidup kita?
- c. Apa hubungan dari berjalan di dalam kebenaran-Nya dan berkuasa di dalam hidup ini? Dari mana datangnya keberanian dan keyakinan seorang raja?
- d. Ketika Alkitab menyebutkan Yesus sebagai Raja di atas segala raja, bukan berarti Dia adalah yang nomor satu di antara para raja di dunia ini. Dia adalah Raja di atas segala raja yang ada di dalam kerajaan-Nya. Karena kerajaan-Nya terdiri dari imamat-imamat yang rajani, Dia adalah Raja atas diri Anda, namun Anda juga adalah seorang raja. Alkitab juga berkata bahwa kemuliaan raja-raja ialah untuk menyelidiki sesuatu. Bahas beberapa cara para raja (yaitu orang-orang Kristen yang berjalan di dalam identitas rajani mereka) mengatasi masalah yang membuat orang-orang biasa kewalahan.
- e. Apa itu injil yang “memberitahukan dan menunjukkan”?
- f. Ambil waktu sesaat: Tanyakan pada diri Anda sendiri, beruang dan singa apakah yang sedang saya hadapi hari ini? Berdoalah, “Bapa, tolong aku untuk berjalan di dalam jalan-jalan anugerah-Mu yang rajani, bantu aku berkata-kata ketika yang lain bungkam, dan bantu aku untuk memerintahkan kehidupan di mana ada kematian. Biarlah kehendak-Mu jadi di dalam hidupku sebagaimana di surga.” Izinkan Roh Kudus untuk melayani Anda, lalu berkata-katalah kepada raksasa-raksasa kehidupanmu tentang Yesus, Sang Raja di atas segala sesuatu.

Ujian Injil Anda

- a. Bagaimana cara kita mengenali Injil tiruan? Apa ciri-cirinya? Pernahkah Anda berjumpa dengan Injil tiruan?
- b. Bagaimana cara kita mengenali Injil yang sejati?
- c. Paul berkata “di gereja, ada 2 cara untuk berurusan dengan dosa: (1) khotbahkan hukum Taurat atau (2) singkapkan kasih karunia.” Mengapa mengkhotbahkan hukum Taurat tidak pernah berhasil? Bagaimana anugerah memberi kita kuasa untuk berhenti berbuat dosa?
- d. Apakah saat ini saya sedang beristirahat di dalam kebenaran Kristus, atautkah saya sedang berusaha untuk membangun kebenaran diri saya sendiri? Jika saya berhenti bekerja untuk Tuhan, akankah saya merasa cemas dan bersalah? Apakah saya merasa takut terhadap mereka yang ada di posisi kepemimpinan?

- e. Ambil waktu sesaat: Tanyakan pada diri Anda sendiri, “Apakah saya sudah terlanjur percaya pada Injil tiruan? Apakah saya melihat anugerah sebagai sesuatu yang diperuntukkan untuk orang lain, atau apakah saya sudah mengakui kebutuhan saya akan kasih karunia setiap harinya? Ketika berpikir tentang Yesus, apakah pikiran saya diisi oleh damai sejahtera dan sukacita, atau justru rasa bersalah dan tuduhan? Apakah saya bebas atau berhutang, beristirahat atau gelisah?” Sebagaimana kita menutup waktu belajar kita, mintalah kepada Roh Kudus untuk mengeluarkan semua racun-racun dalam hidup kita yang berasal dari pesan-pesan apapun yang mencampurkan anugerah-Nya dengan perbuatan baik kita. “Bapa, aku berdoa supaya hatiku berakar kuat di dalam kasih-Mu, dan supaya jati diriku bisa tertancap kuat di dalam kebenaran-Mu. Segala hal yang pernah aku lakukan untuk membuat Engkau terkesan, sekarang kuperhitungkan sebagai kotoran. Terima kasih untuk Anak-Mu dan segala yang telah Dia lakukan bagiku. Bantu aku untuk bertumbuh di dalam anugerah dan pengenalan akan Yesus. Berikanlah aku keyakinan untuk hidup tanpa rasa takut dan berikanlah aku anugerah untuk bersinar di hari-hari yang gelap. Bantu aku menjadi mercusuar dari kasih-Mu sehingga orang lain juga dapat dibebaskan. Amin.”



Untuk informasi tentang buku-buku lain dan terjemahan dalam bahasa lainnya,
kunjungi KingsPress.org

